

BAB 1

Akuntansi Keuangan

1.1 Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Tujuan akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa, di mana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada). Akuntansi manajemen (kadang-kadang dikenal sebagai akuntansi manajerial atau akuntansi biaya) terutama terkait dengan pelaporan keuangan untuk pihak internal (manajemen) perusahaan, yang dibutuhkan dalam rangka perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian terhadap hasil yang telah dicapai. Sedangkan akuntansi keuangan terutama terkait dengan pelaporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal.

Kebanyakan sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi, baik untuk pelaporan internal maupun eksternal. Perusahaan pertama kali harus dapat mengidentifikasi jenis informasi yang dibutuhkan oleh para *users*. Setelah kebutuhan informasi teridentifikasi dengan baik, langkah selanjutnya adalah mulai merancang sistem akuntansi. Akhirnya, sistem akuntansi tadi akan mencatat seluruh data yang menyangkut aktivitas perusahaan. Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, laporan dapat disiapkan untuk kepentingan *users*. Laporan akuntansi yang memberikan informasi ini dinamakan laporan keuangan (*financial statements*).